

# BUKU BACAAN UNTUK SISWA KELAS AWAL

## Ketersediaan dan Akses terhadap Bacaan Bagi Siswa Kelas Awal di Bulungan dan Malinau, Kalimantan Utara

Hasil Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016<sup>1</sup>, menunjukkan 46,83% pelajar kelas 4 SD tergolong kurang mampu membaca. AKSI juga menemukan masalah utama dalam meningkatkan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa kelas 4 SD di Kalimantan Utara (Kaltara) berada dua poin di bawah nilai rata-rata nasional. Pendalaman hasil AKSI di Kaltara yang dilakukan INOVASI melalui kegiatan RPSA<sup>2</sup> menemukan bahwa salah satu masalah utama meningkatkan keterampilan membaca anak adalah ketiadaan buku bacaan yang menarik. RPSA merekomendasikan perlunya penyediaan buku menarik dan waktu membaca dengan bimbingan guru. Rekomendasi RPSA diperkuat hasil SIPPI<sup>3</sup> yang menemukan 85% siswa kelas awal<sup>4</sup> suka membaca buku. Namun, sebagian besar menyatakan bahwa buku yang dibaca adalah buku pelajaran, dan hanya sebagian kecil membaca buku cerita dan buku lainnya.

Di Kalimantan Utara, implementasi program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) – yang berlangsung di Kabupaten Bulungan dan Malinau, memiliki tiga fokus utama dalam meningkatkan kemampuan literasi di kelas awal. Pertama adalah mengembangkan kompetensi guru; kedua adalah membudayakan membaca; dan ketiga adalah memberikan layanan khusus kepada anak yang lamban belajar.

Studi ketersediaan dan akses terhadap buku bacaan yang relevan bagi siswa kelas awal ini dilakukan berdasarkan temuan RPSA, SIPPI tentang minat baca siswa, dan juga berdasarkan Temuan Awal Program (*Baseline*).

### RESPONDEN

Guru : 59 orang

Pengurus perpustakaan : 12 orang

Kepala sekolah : 17 orang

Perwakilan perpustakaan daerah dan provinsi : 3 orang

Pengelola TBM : 3 orang

## TAHUKAH ANDA?

Temuan Awal Program (*Baseline*), 2018

### TANTANGAN PENDIDIKAN (LITERASI) DI KABUPATEN BULUNGAN DAN MALINAU:



- Kurangnya ketersediaan buku di sekolah, terutama kelas rendah
- Minimnya fasilitas perpustakaan

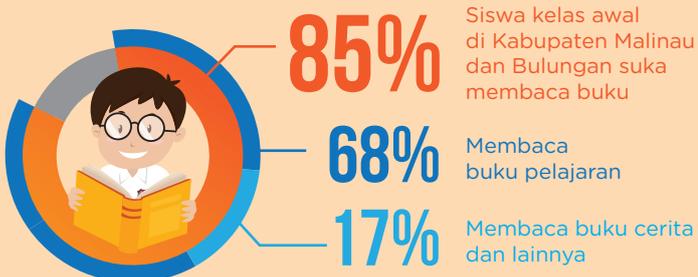
### SOLUSINYA?



Salah satunya adalah dengan membangun taman-taman bacaan untuk meningkatkan akses.

SIPPI, 2017

### MINAT MEMBACA:



RPSA, 2017

### USULAN SOLUSI BAGI PERSOALAN LITERASI:



### JUMLAH PESERTA DIDIK



**Bulungan**  
**520**  
siswa kelas awal di 7 sekolah mitra INOVASI

**Malinau**  
**937**  
siswa kelas awal di 13 sekolah mitra INOVASI

<sup>1</sup> <https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>

<sup>2</sup> Rapid Participatory Situation Analysis (RPSA) dilakukan di empat Kabupaten di Kaltara (Bulungan, Malinau, Nunukan dan Tana Tidung) oleh Program INOVASI pada 2017. Ringkasan hasil RPSA dapat diunduh di: <http://www.inovasi.or.id/id/publication/infografik-analisis-situasi-partisipatif-cepat-rpsa-untuk-dukungan-pembelajaran-provinsi-kalimantan-utara/>

<sup>3</sup> Survey Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Indonesia (SIPPI) dilakukan oleh INOVASI mulai 19 November – 13 Desember 2017 dengan melibatkan 20 SD dan siswa 562 siswa kelas 1,2 dan 3 di Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau.

<sup>4</sup> Siswa kelas awal adalah siswa kelas 1 – 3 di tingkat Sekolah Dasar (SD)

## PERPUSTAKAAN, SUDUT BACA, DAN TBM



16

dari 20 sekolah dampingan INOVASI telah memiliki perpustakaan sekolah



9

dari 20 sekolah dampingan INOVASI memiliki sudut baca di kelas



60%

perpustakaan sekolah mengizinkan anak meminjam buku



3

dari 20 sekolah dampingan INOVASI terdapat TBM yang letaknya dekat dengan sekolah

## JUMLAH BUKU BACAAN



### PERPUSTAKAAN

12.067 jumlah eksemplar buku bacaan anak

4.055 judul buku

393 judul buku yang sesuai untuk anak kelas awal



### TBM

1.233 jumlah eksemplar buku

66 judul buku bacaan anak

39 judul buku yang sesuai untuk anak kelas awal

TBM: Taman Bacaan Masyarakat

## CIRI-CIRI BUKU BACAAN UNTUK KELAS AWAL

MATERI/ISI/KONTEN	BAHASA	GRAFIKA
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nonfiksi berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi sederhana tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar</li> <li>• Fiksi bertokoh manusia, kepahlawanan, cerita fantasi dengan alur sederhana</li> <li>• Bertema hal-hal yang dekat dengan lingkungan sosial pembaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kosakata yang sering digunakan</li> <li>• Kata-kata dapat berpola dan berima</li> <li>• Tanda baca mulai diperkenalkan sesuai dengan keperluan</li> <li>• Kalimat sederhana namun beragam</li> <li>• Kalimat terdiri atas 2-8 kata</li> <li>• Kalimat-kalimat membentuk paragraf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran buku A4, A5, dan B5 atau ukuran lain yang proporsional</li> <li>• Format buku berisi gambar, proporsi maksimal 50%</li> <li>• Penempatan gambar sesuai dengan teks</li> <li>• Menggunakan huruf tak berkait (sansserif) ukuran 14 -16pt</li> <li>• Ilustrasi mendukung isi</li> </ul>

Sumber: Roosie Setiawan, Satgas Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Kemendikbud

## MENGAPA MEMBACA BUKU YANG SESUAI BAGI ANAK ITU PENTING?

“ Perlu cara menyenangkan untuk membuat seseorang membaca. Begitu juga dengan anak, mereka akan menikmati proses membaca, jika mendapatkan buku yang sesuai. Sebaliknya, anak menjadi bosan membaca dan malas membaca lebih lama jika disugahi buku yang isi dan penyajiannya tidak menarik. Buku bacaan kelas awal memiliki karakteristik berbeda berdasarkan materi atau isi, bahasa dan kegrafikan. ”

*Jim Trelease, The Read-Aloud Handbook (1982)*

Anda dapat membuat salinan, mendistribusikan dan meneruskan materi ini secara bebas untuk tujuan non-komersial. Untuk meminta salinan atau untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi tim Komunikasi INOVASI melalui [info@inovasi.or.id](mailto:info@inovasi.or.id) atau kunjungi [www.inovasi.or.id](http://www.inovasi.or.id)

### Tentang Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)

Pemerintah Australia dan Indonesia menjalin kemitraan melalui program INOVASI dalam rangka memahami cara-cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa di sekolah-sekolah yang ada di berbagai kabupaten di Indonesia, terutama dalam hal kemampuan literasi dan numerasi (calistung). Bekerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, INOVASI menjalin kemitraan dengan 17 kabupaten yang tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur.

Perkantoran Ratu Plaza Lantai 19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 9 Jakarta Pusat 10270 Indonesia  
T. +6221 720 6616 F. +6221 720 6616